

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara komprehensif mengenai bagaimana perilaku budaya konsumtif mahasiswa penggemar K-Pop di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Maka dari itu, metode yang cocok digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif yang dirasa sangat cocok dalam penelitian ini. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang menjelaskan tindakan seseorang, peristiwa, maupun tempat tertentu secara *detail* dan mendalam.¹ Dalam metode tersebut, peneliti diharapkan turut serta dalam melakukan interaksi secara *face to face* atau secara langsung, tujuannya agar memperoleh informasi yang jelas dari informan. Maka dari itu, dapat menghasilkan data-data dan penelitian yang konkrit, mengenai penelitian perilaku konsumtif serta dapat pula menelaah dan menganalisis bagaimana perilaku budaya konsumtif mahasiswa penggemar K-Pop di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi yang berupaya menggambarkan sebuah pengalaman hidup dari beberapa orang tentang suatu konsep atau suatu fenomena sosial. Fenomenologi merupakan sebuah pendekatan dimana pusat pada analisis terhadap gejala berasal dari pikiran dan kesadaran dalam memahami suatu

¹ Limas Dodi, *Metodologi penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 287.

objek secara sadar berdasarkan memori dan image.² Pendekatan ini dianggap sangat mampu oleh peneliti dalam memperoleh data secara konkrit sesuai dengan apa yang dialami oleh subjek peneliti. Informan diminta untuk menggambarkan beberapa fakta yang terjadi secara sadar.

Menurut Prof Mudjia Rahardjo, menegaskan bahwa dalam studi kasus, kegiatan dilakukan secara konkrit dan jelas secara mendetail guna memperoleh ilmu pengetahuan mengenai peristiwa tersebut, baik dalam tingkat individu, kelompok, organisasi, maupun komunitas. Adapun umumnya target pendekatan ini adalah hal yang sedang aktual (*real life*) dan memiliki ciri khas masing-masing.³

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat untuk menggali berbagai informasi mengenai fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Kerjasama dari orang lain sangatlah membantu dalam membentuk data utama. Kehadiran peneliti ini sangatlah mutlak dibutuhkan, karena media dalam penelitian ini adalah individu atau manusia sebagai media atau alat dalam berhubungan langsung dengan responden atau dengan objek lain. Maka dari itu, pengumpulan data di lapangan sangatlah berperan dalam konteks penelitian serta dapat mengikuti kegiatan aktif di lapangan⁴. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini sangatlah sulit, dimana peneliti

² Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomologi: Pengantar Praktik penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi". *Jurnal Ilkom* Vol 9, No. 1 (Juni 2008), 164.

³ Mudjia Raharjo, *Studi Teks dalam Penelitian Kualitatif*, Reseach Repository, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Janari, 2017), 2.

⁴ Lexy J. Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualittatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 20-21.

merupakan sebuah penafsir data-data, analisis, pelaksana pengumpulan semua data, dan berperan sebagai pelapor hasil akhir.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Maka dari itu, populasi yang menjadi target peneliti adalah para mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena terdapat banyak mahasiswa yang menggemari K-Pop hingga cenderung akan berperilaku konsumtif terhadap dunia K-Pop.

Dalam menentukan subjek dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti akan memiliki aspek-aspek terhadap jumlah kehadiran individu tertentu yang dirasa akan memiliki beberapa informasi mengenai permasalahan atau topik yang sedang diteliti.⁵ *Purposive sampling* bebas memilih subjek dan lokasinya dengan tujuan agar peneliti dapat memahami secara komprehensif permasalahan yang akan diteliti. Artinya, peneliti kualitatif dominan akan memilih subjek yang memiliki banyak akan sumber data atau informasi yang berkesinambungan dengan permasalahan penelitian atau yang biasa disebut dengan *information rich*, yaitu subjek yang akan menjadi sumber data dan informasi, mereka akan jauh lebih paham mengenai topik yang sedang diteliti oleh peneliti. Penelitian dilaksanakan mulai bulan September sampai selesai. Jumlah responden yang dijadikan informan berjumlah 8 orang. Terdiri dari empat fakultas yang ada di

⁵ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial*,. (Kediri: STAIN Kediri, 2015), 122.

IAIN, yakni 3 orang dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2 orang dari Fakultas Tarbiyah, 2 orang dari Fakultas Syariah, dan 1 orang dari FEBI.



D. Sumber Data

Penelitian membutuhkan sumber data guna menunjang jalannya penelitian. Sumber data juga sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian agar sebuah penelitian dapat tercapai secara konkrit dan valid. Sumber data sendiri merupakan salah satu hal yang paling vital dalam sebuah penelitian. Adapun sumber data yang dibutuhkan berupa tulisan, ucapan, gambar-gambar, serta tindakan.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang secara langsung diperoleh dari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Data primer dapat diperoleh ketika peneliti terjun ke lapangan untuk menentukan kevalidan data tersebut. Pengumpulan data primer dapat melalui 3 metode, diantaranya yaitu, metode observasi (pengamatan), metode *interview* (wawancara), dan dokumentasi yang sudah dilaksanakan

peneliti di lokasi penelitian tersebut. Dalam hal ini, pihak yang dijadikan informan dalam penelitian ini diantaranya yaitu, mahasiswa IAIN Kediri dari empat fakultas sekaligus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai data yang sengaja dikumpulkan dari data pendukung yang mana akan menguatkan dari data primer. Di dalam data sekunder, terdapat beberapa informasi yang didapatkan dari segi wawancara maupun dokumentasi yang didapatkan dari pihak lain yang bukan subjek dari peneliti. Namun, data sekunder juga mencakup data laporan yang telah tersedia. Pada umumnya, data sekunder ini bisa diperoleh melalui riset perpustakaan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi serta pemahaman akan teori-teori yang akan digunakan oleh peneliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat baik secara langsung maupun tidak langsung secara sistematis terhadap faktor-faktor yang terlihat dari gejala objek penelitian. Observasi secara langsung adalah dengan cara turun ke lapangan dengan terlibat seluruh indra manusia, sedangkan observasi tidak langsung adalah proses yang dilakukan dengan media visual/audiovisual.⁶ Dengan

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011). 105.

menggunakan seluruh alat indera, peneliti secara konkrit dapat menganalisis fenomena perilaku budaya konsumtif terhadap mahasiswa penggemar K-Pop di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Tujuan dari observasi ini agar dapat mengetahui secara detail mengenai gambaran kehidupan yang sulit diketahui dengan metode lainnya. Penelitian ini menggunakan *participant observation*. Observasi ini akan melibatkan peneliti dalam berbaaur dengan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses dialog yang terjadi antara dua orang atau lebih mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Tujuan dari wawancara adalah sebagai teknik pengumpul data jika peneliti menginginkan permasalahan terdahulu agar dapat menemukan sebuah fokus yang harus diteliti. Peneliti menggunakan metode tidak terstruktur dengan artian metode tersebut dilakukan secara tidak formal dan bebas berpendapat, sesuka hati, dan tidak harus berpedoman pada konsep yang telah disiapkan oleh peneliti. Manfaat dari metode wawancara ini ialah dapat memberikan sebuah kebebasan kepada responden dalam menyampaikan argumennya. Tujuan dari wawancara tersebut, guna untuk mengetahui perilaku budaya konsumtif mahasiswa penggemar K-Pop di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Selain itu, maksud dari peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur ialah guna menyeimbangkan suasana dari

responden agar tidak terlihat formal ketika menyampaikan argumennya, selain itu dapat menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan santai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan data dan peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi dengan cara mengutip data yang berbentuk tulisan, gambar, maupun berupa rekaman. Tujuan dari metode ini sebagai alat bukti yang akurat serta sebagai sejarah yang sudah berlalu dari permasalahan peneliti⁷. Ketika penelitian sedang berlangsung, peneliti akan mengambil dokumentasi seperti gambar ketika peneliti sedang mewawancarai seseorang. Media atau alat yang digunakan dalam metode ini antara lain gadget yang difungsikan untuk merekam serta mengambil beberapa foto yang penting dengan tujuan peneliti, alat tulis guna untuk mencatat, dan dari masing-masing referensi pendukung peneliti dalam melakukan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dan bahan lainnya yang disusun guna menambah pemahaman terhadap semua hal yang ditemukan ketika observasi berlangsung. Pada tahap menganalisis data, peneliti melakukan analisis dengan beberapa metode yakni:

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

1. Tahap Pengumpulan Data

Awal mula dalam penelitian kualitatif, peneliti akan melakukan sebuah studi *pre-eliminatory* guna sebagai proses sebelum penelitian dan pembuktian awal bahwa permasalahan yang sedang diteliti tersebut benar-benar ada. Studi *pre-eliminatory* ini ketika peneliti secara langsung sudah terjun ke lapangan, wawancara, dan membuahakan hasil yang konkrit. Ketika subjek sedang melakukan proses pendekatan dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian, dengan responden penelitian melakukan observasi, membuat catatan saat terjun di lapangan, meskipun ketika peneliti berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek dan informan. Itu semua merupakan pengumpulan data yang hasilnya akan diolah.

2. Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data, data-data yang dikumpulkan oleh peneliti pada tahap ini nantinya akan dirangkum dan dipilah untuk mengetahui fokus yang sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam tahapan reduksi data, penyatuan serta pengumpulan berbagai bentuk data yang diperoleh akan dijadikan satu dalam bentuk data yang dianalisis secara komprehensif. Proses dari reduksi data tersebut, nantinya peneliti akan melakukan sebuah penulisan dari hasil wawancara dengan beberapa responden mengenai pola perilaku konsumtif serta bentuk perubahan.

3. Display Data

Display data merupakan sebuah tahapan untuk mengelola data data yang sudah direduksi dalam bentuk tabel, grafik, tulisan dan sejenisnya, serta mempunyai alur yang jelas dalam matriks yang akan dikategorikan sesuai tema yang sudah dikelompokkan. Pengkategorian tema-tema akan dipecah dalam bentuk yang sederhana. Mengolah beberapa kumpulan data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi dan perencanaan pekerjaan.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan berupa gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih belum pasti dapat berubah sewaktu-waktu jika suatu saat nanti akan ditemukan bukti-bukti yang cukup konkrit, sehingga setelah diteliti akan menjadi lebih jelas. Dalam penelitian ini, kesimpulan dapat diartikan sebagai inti dari hasil penelitian yang menggambarkan suatu argumen-argumen yang didasarkan pada uraian sebelumnya.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah suatu proses dalam memantapkan reabilitas dan kredibilitas data serta proses mendapatkan beberapa data yang benar-benar absah yang menggunakan metode pendekatan dalam menganalisis data di lapangan. Proses triangulasi mencakup pemeriksaan data yang ada dalam memperkuat argumen melalui proses pemanfaatan sesuatu yang berbeda di

luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu⁸. Oleh karena itu, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan serta mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber-sumber (subjek dan informan) yang beragam. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data dari berbagai informan yang berbeda, dari keyakinan yang diutarakan secara privat dengan apa yang diutarakan di muka umum.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode adalah suatu usaha untuk mencocokkan keabsahan atau kebenaran dari suatu data yang diperoleh dari temuan peneliti. Metode tersebut dapat dilakukan bila lebih dari satu teknik pengumpulan data guna mendapatkan data yang sama dan valid. Pelaksanaan metode ini dapat dilakukan dengan cara recek. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik di lapangan yaitu observasi dan wawancara dengan menyatukan kedua teknik tersebut diharapkan mendapatkan data yang sesuai.

⁸ Bachtiar S, Bahri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada penelitian Kualitatif". (*Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No 1. (April, 2010), 36.

H. Tahap-Tahap penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Proses penelitian ini dilakukan melalui tahapan yang komprehensif dimana proses persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk terjun dalam penelitian yang akan memberikan hasil temuan yang sesuai. Di dalam tahapan pra lapangan, terdapat beberapa metode yang harus dilakukan, sebagai berikut:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan proses penelitian, seorang peneliti harus membuat sebuah kerangka penelitian dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dan metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, tujuannya agar dapat mempermudah dalam proses penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Seorang peneliti diwajibkan untuk mampu mempertimbangkan kriteria yang akan digunakan dalam menentukan objek lapangan penelitian serta memfokuskan pada permasalahan yang akan diteliti.

c. Memilih dan Memanfaatkan Subjek

Subjek yang dipilih haruslah sesuai dengan mempertimbangkan terlebih dahulu dan tentunya

memiliki pengetahuan mengenai fokus yang telah peneliti tentukan.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti memiliki peran yang sangat aktif di lapangan karena dalam tahapan ini peneliti akan melakukan pengumpulan data-data seperti apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun tahap-tahap kegiatan lapangan seperti:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Dalam tahap ini, seorang peneliti haruslah memahami dan mengerti lokasi yang akan dijadikan sebuah tempat oleh peneliti. Tujuan dari hal tersebut adalah agar dapat memudahkan seorang peneliti dalam melakukan penggalan data.

b. Memasuki atau Berada di Lapangan

Pada tahap ini, saat sedang melakukan pengumpulan data peneliti haruslah ikut terjun secara langsung ke lapangan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti harus melakukan pendekatan langsung terhadap informan yang akan dijadikan subjek.

c. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, penilaian serta yang menguasai informasi yang sedang dibutuhkan peneliti.

d. Mengumpulkan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data-data melalui proses wawancara, dokumentasi, dan observasi, dimana proses wawancara peneliti akan menggali data dengan cara melakukan sesi tanya jawab sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Proses dokumentasi ialah ketika peneliti melihat dokumen-dokumen yang menjadi penguat dalam melakukan proses penelitian. Lalu tahap terakhir yakni observasi, yaitu tahapan dimana peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk memastikan keabsahan data yang telah diperoleh.